

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam perancangan tata pajang artefak Reyog Ponorogo, adalah sebagai berikut:

- a. Dalam tata pajang artefak Reyog Ponorogo menampilkan sebuah maket dengan desain maket ini memiliki jumlah 10 ruang, penempatan ruang sesuai dengan materi yang sudah dikategorikan yaitu, sesuai dengan narasi alur sejarah Reyog Ponorogo.
- b. Pengelolaan pada sebuah ruang tata pajang pada museum yang memiliki klasifikasi ruang perpustakaan, *reseptionist*, film dokumenter, foto pertunjukan Reyog lama dan baru, artefak topeng dan kostum tokoh dalam pertunjukan Reyog Ponorogo, gamlean, arsip, area foto, dan *merchandise*.
- c. Sejumlah prinsip penataan klasifikasi berbeda dengan museum lain terkait dengan mitos-mitos penempatan artefak yang berusia tua di pajang di atas lebih tinggi dengan manusia, memberikan sesajen disetiap artefak tua dan melakukan ritual khusus.
- d. Pelestarian dapat dilakukan dengan banyak hal, salah satunya adalah pada perancangan tata pajang artefak Reyog, dengan memberikan tempat atau ruang untuk artefak Reyog Ponorogo agar tetap terjaga kelestariannya.

B. Saran

Saran yang diberikan dari perancangan tata pajang artefak Reyog Ponorogo, yaitu:

- a. Dibutuhkan waktu yang cukup lebih banyak lagi, sehingga dapat mencari artefak-artefak lainnya bisa di temukan lagi dan di rawat sebagaimana mestinya pada sebuah museum dan konsep dalam perancangan tata pajang artefak Reyog Ponorogo dapat di perhatikan secara detail lagi.
- b. Pembentukan tim yang lebih baik lagi dalam proses perancangan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Allan, Doughlas, *The Museum and its Function, Pointiers, The Organisation of Museum*, UNESCO.
- Adler David, 1992. *Metric Handbook Planing and Design Data*.
- Daerah Tingkat II Pemerintah Kabupaten Ponorogo, 1996. *Pedoman Dasar Kesenian Reyog Ponorogo*, Ponorogo.
- D.K. Ching Francis, 2008. *Arsitektur Bentuk dan Tatanan*, edisi ketiga, *copyrihgt* Erlangga.
- Faudzannafi, Muhammad Zamzam, 2005. *Reog Ponorogo Menari Di Antara Dominasi Dan Keragaman*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Mudjiono. 1997, *Reyog Ponorogo; Fungsi, Perkembangan, dan sosialisasi*. Yogyakarta: Dekdikbud.
- Museum Direktorat, 2008. *Pedoman Museum Indonesia*, Republik Indonesia: Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Soemarto, 2014. *Menelusuri Perjalanan Reyog Ponorogo*. Ponorogo: CV.Kotareog Media.
- Subdit Direktorat Permuseuman Dokumentasi dan Penerangan, *Data*, 1980. *Perkembangan Museum Negeri yang telah berfungsi selama Repelita I sampai dengan tahun kedua Repelita III*, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung
- Sujatmiko Catur, 2015. *Legenda Reyog dan Warok Ponorogo*, Pandanwangi Publishing.
- Susanto Mikke, 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa*, Yogyakarta, Galang Press.
- Sutaarga, Amir. 1979, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum, Proyek Pengembangan Permuseuman*, Jakarta. Dept P dan K.
- Purwowijoyo, 2011. *Cerita Rakyat Reog Ponorogo*, Ponorogo.

Webtografi

www.sejarah-negara.com, diakses pada Senin, 16 April 2018, jam 18.00 WIB

[Http://elib.unikom.ac.id/jbptunikompp/Perkembangan](http://elib.unikom.ac.id/jbptunikompp/Perkembangan), diakses pada Rabu, 30 Mei 2018, jam 19.15 WIB.

[Https://kbbi.kemendikbud.go.id](https://kbbi.kemendikbud.go.id), diakses pada Kamis, 7 Juni 2018, jam 13.30 WIB.

www.berbagaireviews.com, diakses pada Rabu, 27 Juni 2018, jam 10.00 WIB.

